

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian merupakan pembahasan tentang konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang di dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode-metode yang digunakan.¹

Metode penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan, maka dari itu perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.² Adapun metode-metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang terjadi secara alamiah. Dengan metode ini penulis melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari objek yang diteliti. Penulis menggunakan metode jenis penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di masyarakat.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan secara metodologi adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm.25 .

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hlm.68.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hlm.160.

terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.⁴

Penelitian studi kasus yang digunakan penulis berasaskan metode kualitatif yang menggabungkan instrumen wawancara dan pengamatan serta analisis dokumentasi yang menyoroti berbagai faktor atau fenomena hubungan sosial dalam situasi tertentu yang bertujuan menunjukkan keunikannya, sekaligus mencoba menawarkan pemahaman-pemahaman mendalam yang mempunyai keterkaitan yang lebih luas.⁵

B. Lokasi Penelitian

Kajian penulisan penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan sistem jual beli ikan hasil tambak yang dilakukan oleh petani di Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Desa Berahan Wetan sendiri secara administratif merupakan sebuah Desa di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah.

C. Jenis dan Sumber Data

Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. Berdasarkan sumber pengambilannya, penulis membedakan dua macam data yang digunakan, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh penulis saat melakukan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penulisan penelitian ini diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya juga merupakan data primer. Data primer bersifat polos, apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm.20.

⁵ *Ibid.*, hlm.21-22.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis saat melaksanakan penelitian yang dikumpulkan dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu dan biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penulisan penelitian ini tidak hanya berupa teori-teori yang telah siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, yaitu mencari data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian.⁷ Dalam teknik ini, penulis berusaha agar dapat diterima sebagai orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para objek penelitian terhadap kehadiran penulis.⁸

Observasi berarti penulis melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan termasuk mencatat atau merekamnya. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain dan selain

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.146.

⁷ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op. Cit.*, hlm.75.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm.72.

itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁹

Dalam melakukan observasi penelitian ini, penulis melakukan observasi penelitian pelaksanaan sistem jual beli ikan hasil tambak secara tebas yang dilakukan oleh petani di Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara langsung dalam bentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan cara komunikasi dengan keadaan saling berhadapan.¹⁰

Dalam perkembangannya, teknik wawancara kualitatif dipakai bersamaan dengan teknik observasi yang memuat sifat-sifat kuantitatif, artinya wawancara dilakukan secara kritis, bersandar pada keterangan untuk mengatasi kesenjangan pengertian antar pelaku.¹¹

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pemilik tambak di Desa Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang dalam transaksi jual belinya dilakukan secara tebas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data.

¹² Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara sebagai bahan penelitian yang digunakan penulis, yaitu berupa foto dan catatan-catatan tertulis lainnya.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.107.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.113.

¹¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Op. Cit.*, hlm.80.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, hlm.72.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan penulis antara lain :

1. Triangulasi sumber data

Dalam teknik triangulasi sumber data, penulis menggunakan sumber data hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi atau juga mewawancarai lebih dari satu narasumber yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.

2. Triangulasi dengan teori

Dalam teknik triangulasi dengan teori, penulis dapat mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang ditempuh dengan triangulasi ini antara lain:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Pengecekan anggota

Dalam teknik ini, penulis mengumpulkan narasumber dan mengecek kembali kebenaran data.¹³

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi dilaksanakan ketika sepanjang

¹³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, hlm.72-74.

penelitian dikerjakan.¹⁴ Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan penulis meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen personal atau catatan resmi lainnya. Penulis mencoba menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam. Setelah terkumpulnya *database* teks, kemudian dilakukan dengan analisis teks dengan memasukkan ke dalam kelompok-kelompok kalimat dan menetapkan arti dari segmen-segmen data.¹⁵

Penelitian kualitatif ini tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di penelitian kualitatif ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan demikian temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk dalam bangunan teori hukum, bukan dari teori yang sudah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).¹⁶

Dalam hal ini penulis menggunakan model analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas sampai tidak ada lagi data yang diperoleh. Komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) baru dilakukan verifikasi.¹⁷ Untuk mendukung proses analisis tersebut maka data yang diperoleh oleh penulis harus lengkap dan menyeluruh, oleh karena itu apabila kesimpulan dirasa kurang baik atas dasar pengamatan pertama (terdahulu) penulis kembali mengumpulkan data untuk menyempurnakan hasil berdasarkan temuan yang lebih baik lagi.

¹⁴ *Ibid.*, hlm142.

¹⁵ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004, hlm.48.

¹⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.93-94.

¹⁷ *Ibid.*